BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang diterapkan pada buku bergambar ini yaitu dengan merancang buku kumpulan lagu-lagu anak dengan syair/lirik yang bertemakan nilai-nilai budi pekerti melalui bentuk pendekatan persuasif yang tercermin dalam paragraf kata pengantar yang mengajak anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu anak yang memiliki pesan nilai-nilai budi pekerti yang tinggi, sehingga anak-anak dapat memahami dan menemukan nilai-nilai budi pekerti yang terkandung di dalam setiap lagu yang terdapat di dalam buku lagu bergambar tersebut.

3.1.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan komunikasi visual yang dilakukan dalam buku lagu bergambar tersebut dengan merancang visual yang disesuaikan dengan syair/lirik setiap lagu yang disampaikan dengan pencerminan *gesture* dan ekspresi wajah tokoh anak periang yang terlihat dalam suatu situasi aktivitas anak-anak sehari-hari.

3.1.1.2 Pendekatan Verbal

Menggunakan bahasa verbal yang ringan, mudah dimengerti oleh anak-anak sehingga memberikan kesan akrab antara buku dan anak-anak sebagai pembaca.

3.1.2 Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku lagu bergambar ini, strategi kreatif yang digunakan adalah dengan memvisualkan setiap syair lagu yang memiliki pesan nilai budi pekerti dengan memperkuat aspek visual atau ilustrasi yang dikaitkan dengan dunia anak yang lebih imajinatif sehingga dapat merangsang imajnasi anak.

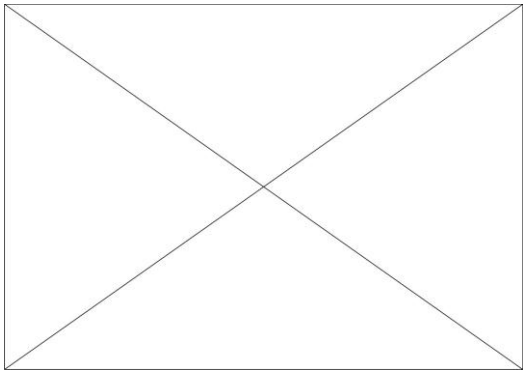
3.1.3 Strategi Media

Strategi media yang digunakan dalam perancangan media informasi ini mengunakan buku berisi syair lagu yang bergambar sebagai media utama, karena buku lagu yang memiliki gambar memiliki kekuatan ilustrasi sebagai pesan utama dan teks sebagai pelengkap komunikasi visualnya. Selain media utama, terdapat media pelengkap buku seperti pembatas buku, stiker, CD kompilasi lagu. Media pendukung berupa poster, mini x-banner, flag chain, dan beberapa *gimmick* media yang berupa mainan alat-alat musik,

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Format Desain

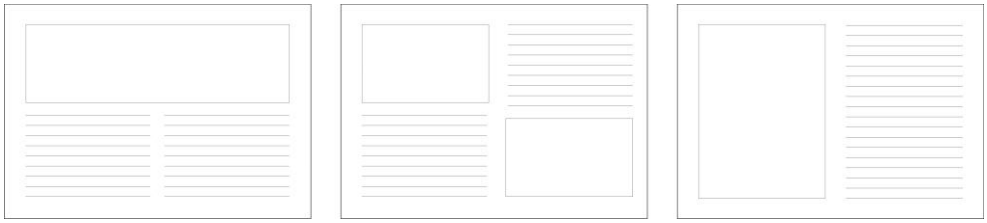
Format desain yang digunakan dalam perancangan buku bergambar ini dibuat dengan format *landscape,* karena secara persepsi visual memberikan kesan yang lebih luas sehingga ilustrasi isi buku yang kebanyakan di-*setting* di luar ruang dapat dengan mudah divisualkan.



Gambar III. 3 Format Desain *Landscape*

3.2.2 Tata Letak (layout)

Tata letak dalam perancangan buku bergambar ini memberikan kesan seimbang tetapi tetap menampilkan kesan visual yang dinamis yang terlihat dari bentuk-bentuk yang meliuk-liuk.



Gambar III. 4 Tata Letak Seimbang

3.2.3 Tipografi

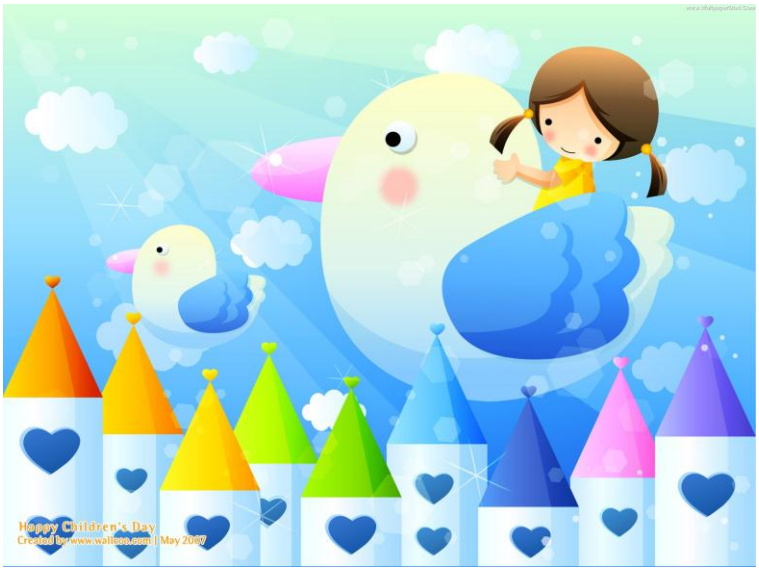
Huruf yang digunakan dalam perancangan buku bergambar ini menggunakan huruf Kidprint yang berkarakter anak-anak agar tercipta konsistensi antara ilustrasi dan tipografi yang dipakai.



Gambar III. 5 Huruf Kidprint

3.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi pada perancangan buku bergambar ini bertemakan imajinasi dengan menampilkan objek yang dipersonifikasikan atau diberi sifat seperti manusia menggunakan bentuk-bentuk yang telah mengalami abstraksi (penyederhanaan bentuk) yang dirancang berdasarkan aktivitas anak sehari-hari. Kesan yang dimunculkan merupakan dunia anak-anak.

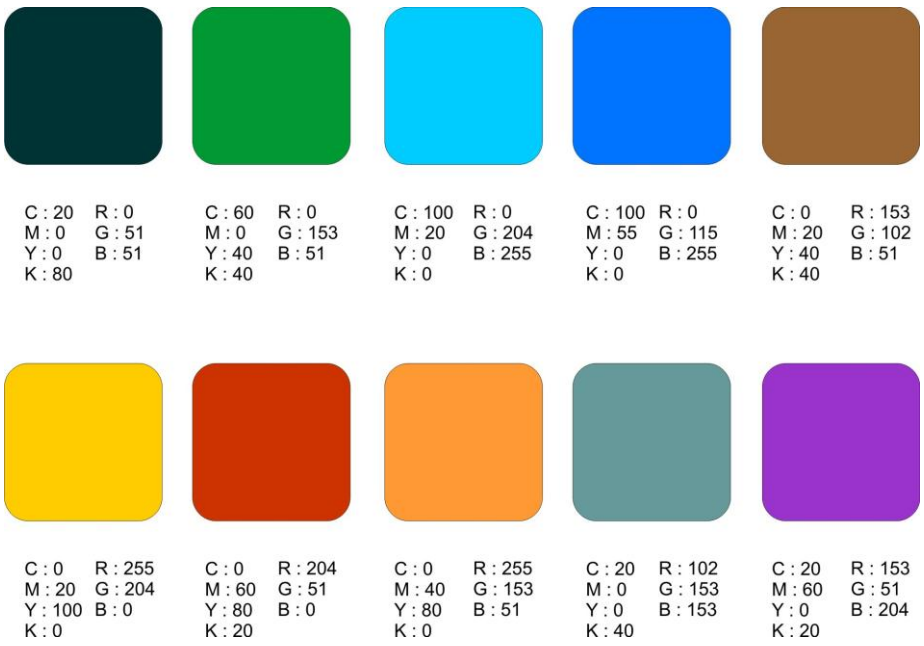




Gambar III. 6 Referensi Visual

3.2.5 Warna

Komposisi warna yang digunakan dalam perancangan buku bergambar ini menggunakan kombinasi warna antara kontras dan harmonis. Berdasarkan konteks temanya menggunakan warna-warna yang mendekati warna aslinya sebagai pesan objektif yang ingin disampaikan kepada anak-anak sebagai bahan pembelajaran.



Gambar III. 7 Warna